

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya iklan layanan masyarakat “Gara-Gara Sampah Asmara Bubrah” merupakan upaya kreatif dalam menyampaikan pesan kepedulian lingkungan melalui pendekatan visual yang ringan, dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan relevan bagi audiens digital. Sebagai Director of Photography, penulis mengarahkan visualisasi cerita agar isu sampah yang sering dianggap sepele dapat disampaikan secara lebih manusiawi dan mudah dipahami, dengan menghadirkan konflik personal tokoh utama sebagai pintu masuk cerita sehingga pesan lingkungan tidak terasa menggurui, melainkan hadir melalui pengalaman emosional yang dibalut unsur komedi. Tujuan utama pembuatan ILM ini adalah sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran, khususnya di kalangan generasi muda, agar lebih peduli terhadap persoalan sampah di sekitar mereka. Dalam perwujudan visualnya, teknik 5C sinematografi diterapkan untuk membangun alur gambar yang komunikatif dan konsisten melalui pengaturan sudut kamera, komposisi, kontinuitas, cutting, serta close up yang mendukung emosi dan memperkuat pesan, dengan pengawasan menyeluruh terhadap cut to cut, warna, dan kesinambungan visual sejak produksi hingga pascaproduksi. Tujuan edukatif tersebut dapat dikatakan tercapai, yang terlihat dari interaksi komentar di Instagram, di mana banyak penonton memberikan respons positif, menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya, serta membagikan pengalaman mereka tentang menjaga kebersihan lingkungan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis yang berperan sebagai *Director of Photography*, ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

5.2.1. Saran Akademis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa maupun praktisi yang tertarik pada produksi iklan layanan masyarakat berbasis video sinematik, khususnya dalam kajian komunikasi publik dan produksi iklan audiovisual. Pembahasan yang disajikan dapat dimanfaatkan sebagai contoh penerapan proses kreatif secara praktis dalam merancang konten edukatif yang komunikatif dan relevan dengan audiens digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan studi lanjutan, terutama bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas teknik sinematik dan pendekatan komedi dalam meningkatkan keterlibatan emosional audiens serta memperkuat penyampaian pesan di media sosial, baik melalui pendekatan metodologis yang berbeda maupun pada konteks isu sosial yang lebih luas. Dalam praktiknya, penting juga untuk memperhatikan tata letak kamera sesuai arah pandang mata agar visual terasa nyaman dan enak dilihat oleh audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik dan tidak mengganggu konsentrasi penonton.

5.2.2. Saran Praktis

Sebagai saran praktis, karya ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul sebagai referensi dalam merancang iklan layanan masyarakat yang lebih dekat dengan karakter dan kebiasaan masyarakat Bantul. Pendekatan visual yang ringan dan disampaikan melalui komedi dapat menjadi alternatif strategi komunikasi agar pesan tentang pengelolaan sampah lebih mudah diterima dan tidak terasa menggurui. Bagi masyarakat Bantul, karya ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami,

sehingga mampu menumbuhkan kesadaran untuk lebih peduli terhadap lingkungan serta mendorong perubahan perilaku dalam mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab, dimulai dari kebiasaan sehari-hari.

